



IMPROVEMENT OF BUSINESS CAPACITY AND MANAGEMENT IN THE SERIKAT SAUDAGAR NUSANTARA UMKM COMMUNITY BANDAR LAMPUNG**Oleh****Mawardi¹⁾ & Abizar²⁾****^{1,2}Universitas Muhammadiyah Lampung****Email: ¹mawardi.mqfm@gmail.com**

Article History:

Received: 11-10-2020

Revised: 11-11-2020

Accepted: 25-12-2021

Keywords: UMKM
community, Management,
Marketing

Abstract: Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) is a business sector that has proven to be very important in overcoming the consequences and impacts of the economic crisis that has hit Indonesia. The micro, small and medium enterprises sector has been able to contribute in boosting Indonesia's economic growth so far. The strategic position of UMKM community players because this sector has several advantages over large businesses. The advantages of this sector include the ability to absorb labor and use local resources, and its relatively flexible and populist business. The Serikat Saudagar Nusantara UMKM Community is a UMKM community with 104 members, this community aims to give birth to powerful Lampung UMKM. based on observations and interviews of the management and members of the UKM, the Serikat Saudagar Nusantara UMKM Community, they are still lacking in terms of management, marketing and financial reports so that they really need assistance and improve skills in the form of management, marketing, and financial reports. The method of service and activities carried out is to explore problems, found urgent problems, namely management, marketing and finance so that training and assistance in management and marketing technology aspects are needed. The results of this activity have been the implementation of the management function (POAC) in the activity plan, improving marketing skills and good management so that there is an increase in turnover at UMKM community

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan sangat penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia. Sektor usaha mikro kecil dan menengah mampu memberikan



kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini. Kedudukan yang strategis dari pelaku UMKM karena sektor ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar. Keunggulan-keunggulan sektor ini antara lain kemampuan menyerap tenaga kerja dan menggunakan sumberdaya lokal, serta usahanya relatif bersifat fleksibel dan merakyat.¹ Selama tahun 2018 sampai 2019 jumlah UMKM mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 pertumbuhan UMKM sebesar 2,57%, Pada tahun 2019 pertumbuhan UMKM mengalami peningkatan menjadi 2,76%.²

Serikat Saudagar Nusantra Kota Bandar Lampung adalah suatu komunitas UMKM yang beranggota 104 orang, komunitas ini bertujuan untuk melahirkan UMKM Lampung yang berdaya. Di Kota Bandar Lampung, Serikat Saudagar Nusantra berdiri pada bulan Agustus 2017. Berdasarkan pengamatan dan wawancara para pengurus dan anggota UMKM Serikat Saudagar Nusantra sangat membutuhkan sinergi dan pemberdayaan dari stekholder lain terutama Perguruan Tinggi. Materi bersipat manajemen, pemasaran, serta laporan keuangan dirasakan perlu diberikan bagi para anggota.³ UMKM masih lemah dalam kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas. Pernyataan ini mendukung penjelasan dari pengabdian masyarakat terdahulu oleh Dewi Sartika Nasution bahwa kunci utama keberhasilan dalam mengembangkan usaha adalah pada manajemen pengelolaan usaha. Banyak usaha yang bangkrut karena pengelolaan usahanya yang kurang bagus. Tak peduli berapa banyak modal usaha yang dimiliki lama kelamaan akan habis juga jika tidak bisa mengelola dengan baik.⁴

METODE

Kendala dan keterbatasan para pelaku UMKM tersebut juga terjadi pada para pelaku UMKM yang tergabung pada Komunitas Serikat saudagar Nusantra Kota Bandar Lampung, dengan beranggotakan 104, di mana rata-rata adalah pelaku umkm pemula dengan permodalan yang relative kecil dan membutuhkan pendampingan dan peningkatan pemasaran, sehingga metode kegiatan yang akan dilakukan adalah menggali masalah, ditemukan masalah yaitu pada aspek peningkatan skill, pelatihan-pelatihan usaha, manajerial, manajemen keuangan dan aspek pemasaran.

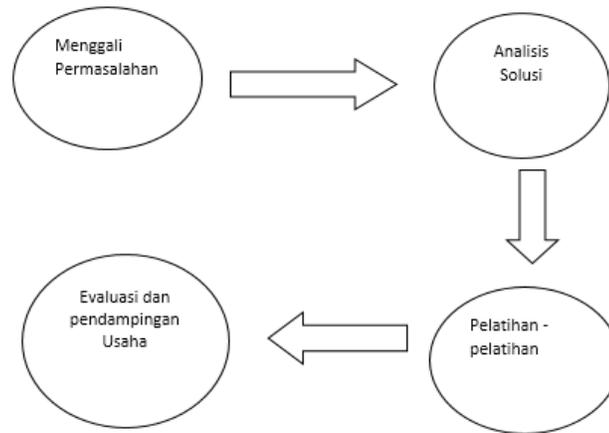
Selanjutnya mencari solusi, ditemukan solusi untuk masalah Sasaran dari program pemberdayaan usaha mikro adalah meningkatnya kapasitas usaha mikro, meningkatnya ketrampilan pengelolaan usaha, dan terselenggaranya kepastian, perlindungan, serta pembinaan usaha. Pemberdayaan ekonomi dan manajemen keuangan UMKM dilakukan dalam bentuk kegiatan produktif untuk peningkatan pendapatan (income generating).

1 Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Masyarakat*, Bandung : Reflika Aditama, 2010

2 BPS Dalam angka 2018, <https://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html>

3 Hasil wawancara pra pengabdian dengan Pengurus serikat saudagar nusantara, Sulistiani dan Ricka Bidari ranggal 2 Juni 2020

4Dewi Sartika Nasution (Juni 2018) *Tranformasi Jurna pengabdian masyarakat*, 14 (1), 2018 : 27- 34 p-ISSN 1858-3571 | e-ISSN 2580-9628 <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/>, diakses tanggal 15 November 2020



Gambar 1 Metode Pengabdian

HASIL

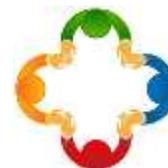
Pelaksanaan program yang diawali dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang aspek peningkatan skill, pelatihan-pelatihan usaha, manajerial, manajemen keuangan dan aspek pemasaran dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan wirausaha dan pendampingan aspek manajemen dan aspek pemasaran, kemudian dilanjutkan dengan tim mengadakan evaluasi setelah kegiatan berlangsung dan hasil kami peroleh ada pada table di bawah ini

Tabel 1. Kondisi UMKM sebelum Pelatihan

No	Perihal	Sebelum kegiatan	Keterangan
1	Skill Wirausaha	Kurang	kemampuan wirausaha masih sangat kurang, usaha masih sebatas coba-coba
2	Kemampuan pemasaran	Kurang	pemasaran hanya konvensional belum memiliki kemampuan pemasaran online/digital marketing
3	Manajemen keuangan	Kurang	Pengelolaan keuangan belum dilakukan, belum memahami laporan keuangan, uang usaha dan pribadi masih tercampur
4	Manajemen Organisasi	Kurang	Belum ada Perencanaan, dan control organisasi yang jelas, managemen di alakukan apa-adanya.

Tabel .2 Perubahan sesudah diadakan Pelatihan dan Pendampingan PKM

No	Perihal	Keterangan
1	Skill Wirausaha	Kemampuan wirausaha sudah semakin baik, dengan memperhatikan aspek-aspek pelayanan dan Quality control serta aspek branding
2	Kemampuan pemasaran	<i>Sudah ada kemampuan memasarkan terutama melalui media online, baik IG marketing, FB dan whatsapp, peningkatan omset usaha meningkat 100% dari sebelumnya dari sector penjualan online.</i>
3	Manajemen keuangan	Memahami laopran Keuangan, dari arus kas, Nerca, laporan rugi laba dan sudah terbangaun untuk memisahkan modal usaha dengan uang



		pribadi
4	Manajemen Organisasi	Mulai terbangun Manajemen organisasi dengan menerapkan POAC

Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pada Tabel di atas menunjukkan bahwa dampak pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam mengatasi persoalan UMKM dengan meningkatnya Omset dari pemasaran online, serta adanya Manajemen dengan berjalannya aspek POAC pada UMKM serta mulai rapuhnya Pelaporan keuangan pada Anggota UMKM yang tergabung pada Komunitas Serikat saudagar Nusantara.

DISKUSI

Program Aksi Pemberdayaan Usaha Skala Mikro bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor

informal yang berskala mikro, terutama yang masih berstatus keluarga miskin dalam rangka memperoleh pendapatan yang tetap, melalui upaya peningkatan kapasitas usaha sehingga menjadi unit usaha yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan siap untuk tumbuh dan bersaing. Sasaran dari program pemberdayaan usaha mikro adalah meningkatnya kapasitas usaha mikro, meningkatnya ketrampilan pengelolaan usaha, dan terselenggaranya kepastian, perlindungan, serta pembinaan usaha.⁵

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan klasik pelaku UMKM. Pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam mengatasi persoalan UMKM dengan meningkatnya Omset dari pemasaran online, serta adanya Manajemen dengan berjalannya aspek POAC pada UMKM serta mulai rapuhnya Pelaporan keuangan pada Anggota UMKM yang tergabung pada Komunitas Serikat saudagar Nusantara

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Lampung dan Pengurus Serikat saudagar Nusantara, para narasumber dan stekholder yang membantu pelaksanaan sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik

⁵ Adiningsih, S., (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>, diakses tanggal 24 November 2020



DAFTAR REFERENSI

- [1] Hasil wawancara pra pengabdian dengan Pengurus serikat saudagar nusantara, Sulistiani dan Ricka Bidari tanggal 2 Juni 2020
- [2] Adiningsih, S., (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>, diakses tanggal 24 November 2020
- [3] Dewi Sartika Nasution (Juni 2018) Transformasi Jurnal pengabdian masyarakat, 14 (1), 2018 : 27- 34 p-ISSN 1858-3571 | e-ISSN 2580-9628 <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/>, diakses tanggal 15 November 2020
- [4] Mannan, MA., Teori dan Praktik Ekonomi Islam, Terj Nastangin, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf,1997.
- [5] Suharto, Edi, Membangun Masyarakat Memperdayakan Masyarakat, Bandung : Reflika Aditama, 2010.
- [6] Wheelen, T.L. and Hunger, J.D. Strategic Management and Business Policy: Achieving sustainability. Thirteenth edition. Boston: Prentice Hall. 2015



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN